

**KARAKTERISTIK PENJAMAH MAKANAN DENGAN ANGKA KUMAN PADA ALAT  
MAKAN DI RUMAH MAKAN WILAYAH BUFFER AREA PELABUHAN SAMPIT  
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

**KHAFID ANWAR CHOLID-25000119183404  
2021-SKRIPSI**

Pelabuhan Sampit adalah pelabuhan yang melayani kegiatan angkutan laut penumpang. Aktifitas penumpang kapal di Pelabuhan Sampit sangat padat. Lamanya perjalanan yang harus ditempuh oleh para ABK ataupun penumpang yang datang dan pergi dapat mengakibatkan kondisi imun yang turun dan berpotensi terkena keracunan makanan jika mengkonsumsi makanan yang mengandung bakteri. Pada *buffer area* Pelabuhan Sampit terdapat 10 rumah makan yang beroperasi menjual makanan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penjamah makanan terkait dengan angka kuman pada alat makan di rumah makan wilayah *buffer area*. Jenis penelitian ini adalah observasional. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penjamah makanan di 10 rumah makan yang berada di *buffer area*. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur penjamah makanan terbanyak yaitu sejumlah 6 orang (60%) pada rentang umur 46-55 tahun serta paling sedikit sejumlah 1 orang (10%) dengan rentang umur 17-25 tahun dan 26-35 tahun. Jenis kelamin penjamah makanan terbanyak yaitu perempuan sejumlah 7 orang (70%) dan paling sedikit laki-laki sejumlah 3 orang (30%). Tingkat pendidikan penjamah makanan terbanyak yaitu sejumlah 5 orang (50%) tamat SMA dan paling sedikit sejumlah 1 orang (10%) tamat SD dan tamat sarjana. Lama bekerja penjamah makanan terbanyak yaitu sejumlah 6 orang (60%) dengan rentang waktu 0-10 tahun dan paling sedikit sejumlah 1 orang (10%) dengan rentang waktu 41-50 tahun. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah angka kuman pada alat makan tertinggi terdapat pada penjamah makanan dengan rentang umur 46-55 tahun, jenis kelamin perempuan, pendidikan SMP, dan lama bekerja dengan rentang waktu 0-10 tahun.

Kata kunci: Penjamah makanan, rumah makan, buffer area pelabuhan